

# Bermain Bola di Sekolah

Athar Kayana Sam

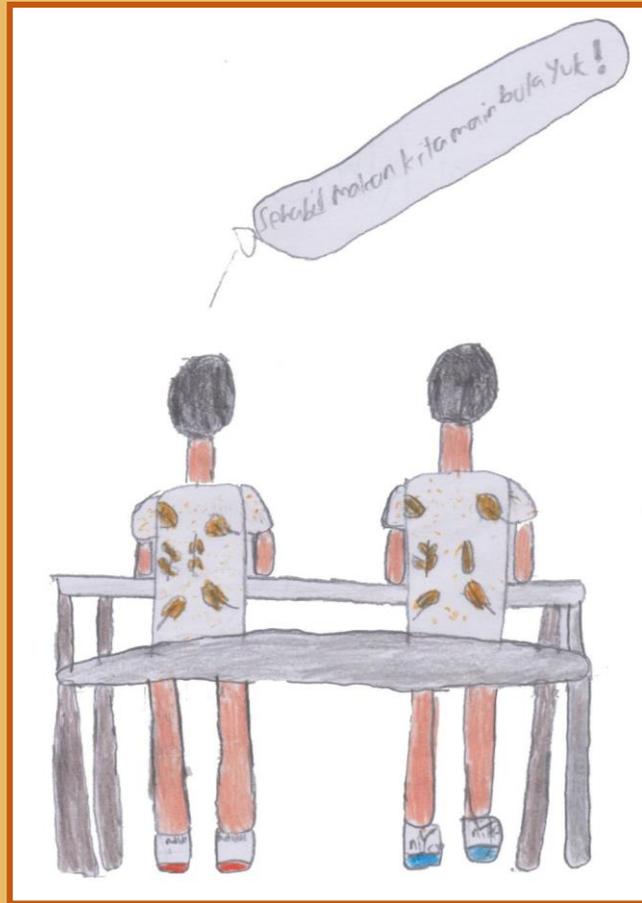


Tara Salvia

Centre of Excellence

Halo namaku Athar, masih ingatkan denganku? Ini adalah buku *writing workshop* yang ketiga dariku, kali ini aku akan menceritakan tentang pengalamanku bermain bola di lapangan gedung 3 sekolahku. Sebenarnya buku kali ini juga tentang bermain sepak bola sama dengan bukuku terdahulu, tetapi kali ini ada yang berbeda. Ingin tahu kelanjutannya dan perbedaanya? Yuk, baca cerita ini terlebih dahulu!

Cerita berawal pada saat aku mulai sekolah PTM atau sekolah pembelajaran tatap muka. Saat itu aku merasa senang karena aku bisa bertemu temanku dan bermain dengan mereka seperti bermain bola.



Saat jam istirahat tiba aku dan teman-temanku berbaris di *shared area* untuk ke kantin. Saat PTM, aku istirahat makan *snack* tidak seperti saat PJJ karena aku bisa bertemu dengan kelas lain yaitu kelas 5F. Kami menikmati makan *snack* kami sambil mengobrol. Kemudian setelah selesai makan

kami langsung menuju ke lapangan gedung 3 untuk bermain bola. Aku mengajak Ammar untuk bermain bola di lapangan, "Sehabis ini kita bermain bola, yuk!" Kemudian Ammar menjawab, "Ayuk!"

Kami berdua pergi ke lapangan gedung 3. Lapangan gedung 3 itu adalah lapangan yang dimainkan untuk sepak bola dan basket. Lapangannya cukup besar dengan gawang dan ring basket berwarna oranye dan lantai lapangannya berwarna hijau. Kemudian kami bergabung bersama Raka, Azel, Fabian, Revi, Rayyan, dan lainnya.

"Yuk kita mulai main bola!" ajakku. Dan mereka menjawab, "Ayuk!" Kita pun bermain bola. Saat bermain, Raka memasukkan bola ke gawang lawan pertama kali dan membuat skor pun menjadi 1-0. Selang tidak terlalu lama,

Azka dari pihak lawan membalas serangan gol kita yang menjadikan skornya menjadi 1-1. Tidak lama kemudian ternyata waktu istirahat telah habis. Saat kembali ke kelas, aku mengajak kepada teman lainnya untuk bermain lagi di siang nanti.

Setelah itu kita pun belajar di kelas lagi. Lalu kami pun istirahat kedua untuk makan siang. Pada saat makan, kita mengobrol tentang permainan bola.

Setelah selesai, kami mulai bermain bola. Saat bermain bola, Revi dari tim kami mencetak gol ke gawang lawan, dan skor pun menjadi 2-1. Saat itu tim lawan tidak setuju dengan golnya, karena dikatakan kalau sebelum gol terjadi pelanggaran. Pada saat itu situasi



situasi mulai tidak terkontrol karena kejadian tersebut. Pada saat itu banyak dari pihak lawan maupun pihak kami, yang saling mendorong satu dan lain. Dan guru yang sedang bertugas mengingatkan kembali untuk bermain dengan aman dan nyaman. Permainan pun dimulai kembali, pada saat itu Ganes,

dari pihak lawan mencetak gol ke gawang kita yang membuat skor menjadi 2-2. Raka dan timku mencetak gol lagi yang membuat skor menjadi 3-2. Tiba-tiba, setelah gol tersebut *time is up* yang artinya waktu telah habis. Pada saat kita berjalan ke gedung 3, banyak yang saling mendorong, menendang, dan menonjok. Pada saat itu situasi sudah tidak kondusif. Dan aku mengajak Ammar, “Sebaiknya kita balik ke kelas saja supaya tidak terjadi keributan yang lebih besar dan kita juga tidak dimarahi!”

Jadinya aku dan Ammar balik ke kelas untuk bersiap-siap sholat dzuhur terlebih dahulu. Aku, Ammar, dan teman-temanku pun sholat dzuhur.

Ketika sudah selesai sholat dzuhur, guru kelas 5 memanggil kami semua yang bermain bola ke ruang musik untuk mendiskusikan kejadian tersebut.

Pada saat itu beberapa temanku ditanya dan diminta menceritakan dari awal sampai akhir. Kami juga mendiskusikan bagaimana sikap kami saat bermain beserta alasannya. Setelah berdiskusi, terciptalah aturan *for fun*. Karena kita bermain bola di sekolah tidak untuk kompetisi tetapi hanya untuk bersenang-senang jadi bermain bola di sekolah, bukan untuk kompetisi tetapi hanya *for fun* dan juga ada kesepakatan untuk bermain sportif.

Tetapi karena kejadian ini Bu Chacha dan Bu Fika pun meminta kita untuk tidak bermain



bola hingga Senin di pekan depan. Beristirahat bermain bola dan melakukan refleksi tentang hal yang telah kami lakukan, dan tindakan apa yang perlu kami lakukan untuk bermain aman dan nyaman bagi diri kami serta orang lain. "Untuk sementara kalian tidak bermain bola dulu hingga Senin depan, agar kalian berpikir apa yang telah kami lakukan dan berlatih untuk lebih sabar." jelas Bu Chacha.

Dari pengalaman ini, aku belajar bermain bola atau bermain olahraga apapun kita harus menjadi sportif ke lawan maupun diri kita sendiri. Sportif untuk diri kita sendiri seperti kalau di pertandingan kita jangan marah ke lawan bila kita mendapatkan kekalahan. Saat proses bermain kita juga harus bersikap sportif dengan lawan dengan tidak mengejek lawan dengan tujuan apapun. Dan sikap sportif harus dilakukan di setiap permainan. Karena bermain bola adalah bertanding bukan bermusuhan. Bermain bola di sekolah, "*Just for Fun.*"



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.